



PEMBERDAYAAN LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) MAJU LESTARI MELALUI *BRANDING IMAGE* BUDIDAYA LEBAH TRIGONA DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN CIHAURBEUTI KABUPATEN CIAMIS

Oleh

Irfan Nursetiawan¹, Ii Sujai², Faizal Haris Eko Prabowo³, Dini Yuliani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Galuh

E-mail: ¹irfan.nursetiawan@gmail.com

Article History:

Received: 19-04-2022

Revised: 23-04-2022

Accepted: 26-05-2022

Keywords:

Pemberdayaan Masyarakat, LMDH, Budidaya Integratif, Lebah Trigona, Branding Image

Abstract: *Pandemi Covid-19 telah menyebabkan ketidakseimbangan kegiatan ekonomi yang berdampak pada penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat perdesaan. Hal tersebut juga berdampak pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Maju Lestari yang berlokasi di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yang mengalami penurunan pendapatan dari hasil hutan. Tahapan yang telah dilaksanakan dalam skema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Galuh, yaitu: (1) tahap persiapan; (2) tahap pengkajian; (3) tahap perencanaan program; (4) tahap implementasi program; dan (5) tahap evaluasi program. Pelaksanaan PKM ini telah dilaksanakan dengan hasil, sebagai berikut: (1) adanya inisiatif untuk melakukan branding image; (2) peningkatan pengetahuan LMDH tentang budidaya lebah trigona; dan (3) inisiasi pengembangan budidaya lebah trigona berkelanjutan.*

PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat perdesaan yang masih tergolong prasejahtera merupakan permasalahan dalam tatanan sosial ekonomi masyarakat. Apalagi dengan adanya pandemi *Covid-19* menyebabkan dampak yang signifikan terhadap keadaan ekonomi masyarakat perdesaan. Pertumbuhan ekonomi masyarakat perdesaan cenderung lebih berkembang Farida, U. (2013). Walaupun demikian terdapat beragam permasalahan dimulai dari aksesibilitas jalan dan telekomunikasi, sampai dengan keadaan sosial ekonomi masyarakat yang menurun.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan strategi khusus untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) (dalam Pakpahan, A. K., 2020) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, bahkan akhirnya mengarah kepada ketidakpastian.

Ketidakpastian tersebut juga berdampak pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang bertumpu pada hasil dan pemasaran hasil hutan. LMDH merupakan bentuk sekelompok masyarakat yang diperbolehkan mengelola hutan secara berkelanjutan dan



tetap berpedoman dalam menjaga kelestarian hutan. Dalam pengelolaannya, LMDH mengelola hutan merujuk pada *Community Based Forest Management* (Ardyanny, F., Santoso, B., & Cahyaningtyas, I., 2020). Paradigma tersebut diharapkan dapat menjaga keseimbangan ekosistem yang ada di hutan dan kebermanfaatan hutan dapat diambil secara ekonomi yang mendukung terhadap kelestarian lingkungan.

LMDH merupakan lembaga sosial kemasyarakatan yang mendukung tercapainya kemandirian (Noviati, A., Banowati, E., & Indrayati, A., 2014). Kemandirian secara ekonomi pula merupakan salah satu arah tujuan dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat desa yang mengelola hutan secara arif. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Maju Lestari yang berada di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis bergerak dalam bidang hasil hutan dan perkebunan. Hasil perkebunan diantaranya yakni kopi, gula semut, dan teh. Sedangkan hasil hutan, biasanya berupa hasil tangkapan dari alam, seperti lebah madu odeng dan getah pinus. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Maju Lestari sampai tahun 2020 mempunyai jumlah anggota sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang dengan keberagaman bidang garapan hasil hutan dan perkebunan. Latar belakang pendidikan dari keanggotaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Maju Lestari tersebut masuk ke dalam kategori masih rendah dan hampir semuanya masih tergolong pada masyarakat prasejahtera. Hasil observasi menunjukkan dari seluruh anggota, hampir 58% (persen) lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sisanya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Dasar (SD). Kegiatan yang dilakukan oleh LMDH diantaranya sudah masuk pada tahap produksi sampai dengan hasil hutan dan perkebunan pasca panen.

Anggota LMDH Maju Lestari banyak bergerak dalam usaha perkebunan teh dan kopi. Budidaya kopi robusta dan arabika, serta teh. Permasalahan yang muncul dari LMDH, yakni rendahnya penggunaan *input*, kurangnya dukungan keuangan, kurangnya pengetahuan teknik dan keterampilan, kurangnya akses informasi pasar dan buruknya jalan dan sistem transportasi (Nunes, J., 2016). Kegiatan LMDH Maju Lestari ini terfokus pula pada hasil hutan berupa penyadapan getah pinus dikarenakan komoditas tersebut dipasaran cenderung masih stabil.

Tetapi, setelah adanya pandemi *Covid-19* yang hampir selama ± 2 tahun melanda, berimbas pada penghasilan para pengolah hasil hutan. Oleh karena itu diperlukan solusi yang tepat untuk menangani kondisi tersebut. Konsep pemberdayaan yang berkelanjutan berbasis *branding image* merupakan salah satu konsep yang diterapkan. Pemberdayaan merupakan langkah yang banyak dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan akselerasi peningkatan keterampilan bagi para pengolah hasil hutan. Begitu pula kerjasama antara LMDH dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), serta pihak lain merupakan hal yang harus dilakukan. Pemberdayaan kelompok masyarakat melalui Bumdes sangat diharapkan mampu meningkatkan posisi tawar produk produk lokal (Suryana, I. M., Setiyono, T. J., & Murdoyono, C. S., 2015).

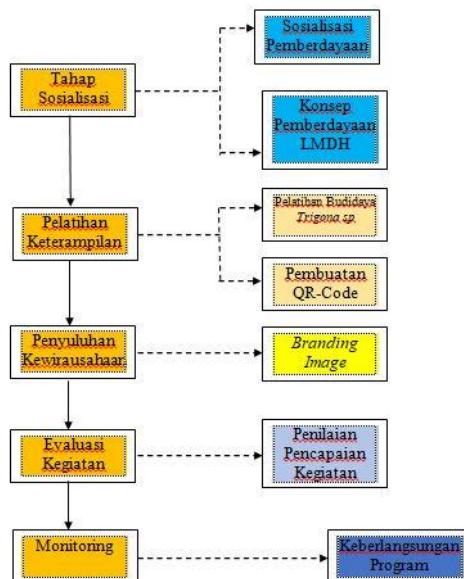
Secara garis besar permasalahan mitra terbagi ke dalam 3 (tiga) masalah utama, yaitu: (1) bidang produksi; (2) distribusi atau pemasaran; dan (3) manajemen usaha. Di bidang produksi, yakni berkaitan dengan modal usaha dan berdampak pada terbatasnya hasil produksi hasil hutan dan perkebunan. Harga pupuk dan sarana produksi masih terbilang cukup mahal. *Branding image* yang menjadi pola pemberdayaan yang dilaksanakan, diharapkan akan mampu meningkatkan produksi, pemasaran, manajemen usaha bagi LMDH Maju Lestari melalui usaha baru yang memang sinergis dengan kegiatan yang telah dilakukan

oleh mitra. Dari data awal usaha mitra, maka yang menjadi jalan tengah yakni melalui budidaya lebah madu tanpa sengat jenis *Trigona sp.* Ini menjadi landasan agar masyarakat dapat memanfaatkan alam dengan tanpa merusak alam.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: *Pertama*, Tahap Sosialisasi Pemberdayaan LMDH. Pemberdayaan ini fokus pada pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Maju Lestari di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis, yakni di minggu ke-1 dan minggu ke-2 dengan: (a) Sosialisasi konsep pemberdayaan yang akan diterapkan; dan (b) Sosialisasi program yang akan diimplementasikan. *Kedua*, Tahap Keterampilan. Keterampilan yang akan diberikan, yakni berupa keterampilan dengan ketentuan: (a) Pelatihan budidaya *Trigona sp.*; (b) Pengemasan produk hasil hutan dan perkebunan; (c) Pembuatan *QR-Code* untuk produk dan kode organisas; dan (d) Penyematan identitas produk hasil perkebunan.

Tahap *Ketiga*, Evaluasi Kegiatan. Evaluasi dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan bertujuan untuk melihat perkembangan yang nampak dari mitra. Evaluasi kegiatan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan terjadwal. *Keempat*, Monitoring. Monitoring bertujuan untuk keberlangsungan dan keberlanjutan program. Hal ini pula yang menjadikan kegiatan menghasilkan *output* pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran. Selain itu, hal tersebut dapat mampu ke tahap pengembangan. Berdasarkan kegiatan tersebut digambarkan, sebagai berikut:



Gambar. 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa perubahan mitra menuju arah kemajuan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian langsung oleh tutor bidang budidaya lebah *Trigona sp.* dari Kelompok Tani Hutan (KTH) Pasir Madu dan mitra (LMDH Maju Lestari) diberikan pelatihan di tempat pembudidayaan lebah *Trigona sp.* Kegiatan tersebut dilakukan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, serta



pelibatan langsung mitra diharapkan praktik langsung di tempat budidaya. Kegiatan tersebut didokumentasikan pada gambar, berikut:



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber: Dok Pribadi, 2022.

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ada hal yang muncul secara dominan, yakni berkaitan dengan kreativitas masyarakat berkaitan dengan pengembangan *branding image* ke arah digitalisasi produk dan promosi kegiatan LMDH Maju Lestari. Sejalan pendapat Yuliani, D., Endah, K., & Nurwanda, A. (2018), menyatakan produktivitas inovasi dan kreativitas tidak akan bekerja sendiri betapapun kondusifnya sistem sosial dan ekonomi, peran aktor organisasional dan sosial bagi terciptanya produktivitas. Oleh karena itu, kunci dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat bertumpu pada inovasi dan kreativitas dalam sebuah pembangunan. Persoalan pembangunan sangat kompleks dan memerlukan penanganan yang serius (Parjaman, Tatang, et al., 2022). Kemajuan yang pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mendorong untuk melakukan kajian secara konsepsional (Hatu, Rauf. 2011). Oleh karena itu, peranan teknologi informasi dalam kegiatan cukup berperan penting dalam pengembangan paradigma masyarakat ke arah yang lebih modern, serta lebih menekankan pada pemanfaatan dunia digital untuk pemberdayaan.

Keberadaan LMDH tentunya dapat memberikan dampak yang positif dan akan menjadi sebuah katalisator untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Implementasi *branding image* dalam budidaya lebah *Trigona sp*, bertujuan pula untuk menginisiasi pembentukan wisata edukasi bagi khalayak ramai. Hal tersebut tentunya dapat berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Jumlah kunjungan wisatawan dan kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesempatan kerja (Bagiana, Igbys; Yasa, I. Nyoman Mahaendra, 2017). Oleh karena itu, *branding image* mempunyai hal yang lebih luas, yakni bukan hanya mengenalkan, tetapi lebih kepada pengembangan ke arah manajemen yang lebih profesional.

Adapun hal yang paling esensial dalam *branding image*, yakni berkaitan dengan aspek kehidupan manusia dari manual menjadi basis teknologi (Ummah, Barirotul, et al., 2019). Untuk hasil yang dihasilkan dalam pengabdian ini, sebagai berikut:

Tabel. 1 Pemetaan Masalah dan Solusi

Permasalahan	Solusi yang Diimplementasikan	Indikator Capaian
Penurunan pendapatan LMDH Maju Lestari	1. Penerapan alternatif usaha budidaya lebah madu <i>Trigona sp</i> .	1. Terlatihnya kompetensi anggota LMDH Maju Lestari



		dalam budidaya lebah madu <i>Trigona sp.</i>
		2. Terbentuknya adaptasi anggota LMDH Maju Lestari dalam pemanfaatan teknologi terkini dalam budidaya lebah <i>Trigona sp.</i>
Penurunan penjualan hasil hutan dan pemasaran yang masih terbatas di skala lokal	1. Implementasi <i>branding image</i> di LMDH Maju Lestari. 2. Pembuatan dan optimalisasi sosial media. 3. Pengemasan modern hasil hutan. 4. Pembuatan <i>QR-Code</i> untuk hasil hutan dan perkebunan.	1. Meningkatnya pengelolaan pemasaran berbasis internet. 2. Peningkatan jejaring dan jumlah konsumen. 3. Teridentifikasi jalur distribusi hasil hutan. 4. Terbentuknya <i>brand</i> untuk setiap hasil perkebunan.

Sumber: Data Hasil Pengabdian, 2022.

DISKUSI

Salah satu strategi dalam *branding image*, yakni implementasi *platform* digital dan pengadministrasian dengan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan lahan untuk budidaya juga menjadi hal yang harus diperhatikan. Dengan luas lahan mitra yang didominasi oleh perkebunan kopi dan hutan pinus, maka hal tersebut sangat cocok untuk budidaya lebah *Trigona sp.* Dalam upaya peningkatan produksi madu baik dari segi kualitas maupun kuantitas sangat berkaitan dengan temperatur udara, kebersihan dan keamanan stup, penggunaan stup yang modern, penerapan teknik budidaya lebah yang baik, serta pengendalian hama dan penyakit lebah (Dewantari, M.; Suranjaya, I. G., 2019). Hal tersebut bertujuan untuk produksi yang lebih baik untuk produk madu kemasan.

Walaupun demikian, Sumber Daya Manusia (SDM) pada mitra pengabdian ini telah mengenal *platform* media sosial untuk menunjukkan eksistensi kegiatan yang telah dilakukan. Terdapat banyak sekali media sosial yang dapat digunakan, salah satunya Instagram (IG). Penggunaan *Instagram* mempunyai manfaat bagi pelaku ekonomi saat masa pandemi *Covid-19* yaitu membuat interaksi antara pemilik usaha dengan calon konsumen menjadi lebih terikat karena melakukan interaksi secara personal (Miladiah, A. F., & Riyanto, S., 2020). Hal tersebut menjadi keunggulan, karena beberapa anggota mitra telah cakap dalam penggunaan media sosial tersebut.

Kecakapan media sosial akan menjadi peluang dalam *branding image* sebuah produk maupun layanan yang akan ditawarkan kepada khalayak ramai. Dengan adanya *branding image* dalam budidaya lebah *Trigona sp* diharapkan meningkatkan kesejahteraan mitra dan berdampak pada pembangunan di wilayah perdesaan. Kekuatan konten yang disajikan



memang menjadi magnet utama untuk mendatangkan interaksi secara *online*. Tetapi, ketika menggunakan media sosial sangat tidak dianjurkan untuk memberikan komentar yang buruk (Sebayang, Immanuel Edy Suranta, et al., 2021).

Tindakan tersebut untuk menghindari yang bersifat bertentangan dengan etika dan nilai-nilai yang masih dianut oleh masyarakat tertentu. Selain itu pula, kegiatan media sosial yang positif tentunya akan berdampak pada peningkatan trafik atau kunjungan pada akun *platform* yang digunakan, sehingga dapat secara *direct* mengenalkan produk yang akan dipromosikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan sesuai dengan agenda kegiatan dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Mitra dalam hal ini LMDH Maju lestari telah mempunyai pemahaman berkaitan dengan budidaya lebah *Trigona sp* dan implementasi *branding image* dengan menggunakan *platform* media sosial.
2. Implementasi *branding image* dari sosial media untuk peningkatan pemasaran produk, yakni dengan mengkombinasikan *platform* media sosial secara terintegrasi. Sehingga tercipta ekosistem dalam pemasaran produk hasil hutan dan budidaya lebah *Trigona sp*.
3. Mitra telah mempunyai kompetensi dalam budidaya lebah *Trigona sp* secara optimal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami sebagai pelaksana dalam pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih terutama kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Internal Universitas Galuh Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Galuh tahun anggaran 2021. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Galuh, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Galuh, dan Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Galuh, serta mitra kegiatan ini, yakni LMDH Maju Lestari Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis atas motivasi dan dukungan terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ardyanny, F., Santoso, B., & Cahyaningtyas, I. Aspek Hukum Model Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). *Notarius*, 13(1), 2020, 341-354.
- [2] Bagiana, Igbys; Yasa, I. Nyoman Mahaendra. Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2017, 6.9: 1836-1867.
- [3] Dewantari, M.; Suranjaya, I. G. Pengembangan Budidaya Lebah Madu *Trigona Spp* Ramah Lingkungan Di Desa Antapan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 2019, 18.1: 114-119.
- [4] Farida, Umrotul. Pengaruh aksesibilitas terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 2013, 1.1: 49-66.
- [5] Hatu, Rauf. Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-



- Empirik). *Jurnal Inovasi*, 2011, 8.04.
- [6] Miladiah, A. F., & Riyanto, S. Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Pemasaran Sayuran Oleh Sayurkita. mlg Saat Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(3), 2020, 172-179.
- [7] Novianti, A., Banowati, E., & Indrayati, A. Optimalisasi Peran Lembaga Masyarakat Desa Hutan (Lmdh) Bangun Dalam Meningkatkan Partisipasi Petani Di Desa Donorejo. *Geo-Image*, 214, 3(1).
- [8] Nunes, J. Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berorientasi Pasar Modern (Studi Kasus Kelompok Tani Liudiak Desa Liurai Distrik Aileu Timor Leste). *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 2016, 3(1).
- [9] Pakpahan, A. K. Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 2020, 59-64.
- [10] Parjaman, Tatang, et al. Kajian Sosial Budaya Pembentukan Kawasan Industri Hasil Tembakau. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 2022, 9.1: 155-163.
- [11] Sebayang, Immanuel Edy Suranta, et al. Seminar Nasional Online “Etika Menghargai Karya Atau Konten Orang Lain Di Media Sosial”(Dalam Rangka Gerakan Nasional Literasi Digital Siberkreasi Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia). *ABDIMAS MANDIRI-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2021, 1.2: 71-76.
- [12] Suryana, I. M., Setiyono, T. J., & Murdoyono, C. S. Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)*, 2015, 4(2).
- [13] Ummah, Barirotul, et al. Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid di Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2019, 12.1: 59-81.
- [14] Yuliani, D., Endah, K., & Nurwanda, A. Identifikasi Karakteristik Kreativitas Masyarakat Menuju Desa Inovatif (Studi Di Desa Kawasen Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 2018, 40-52.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN